

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Menyadari akan pentingnya hal tersebut, maka melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dibuka ruang bagi peserta didik untuk menumbuh kembangkan kemampuan seni (musik) melalui mata pelajaran Seni Budaya. Seni musik merupakan salah satu sub bidang seni yang diajarkan pada hampir semua jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari SD, SMP, dan SMA bahkan pada jenjang Perguruan Tinggi terdapat lembaga yang khusus membidangi seni musik yang menghasilkan lulusan yang diharapkan memiliki kemampuan, baik pengetahuan maupun keterampilan yang cukup tentang seni musik.

Dalam pelajaran seni musik, guru berusaha mengembangkan tiga hal penting yaitu konsepsi, apresiasi, dan kreasi peserta didik. Yang dimaksud dengan konsepsi adalah kemampuan siswa untuk memahami atau mendefinisikan sesuatu hal yang berhubungan dengan materi yang diberikan. Sedangkan yang dimaksud dengan apresiasi adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk menghargai atau rasa memiliki terhadap materi seni yang diberikan oleh guru. Kemudian yang dimaksud dengan kreasi adalah suatu karya dalam bidang seni tersebut.

Pelajaran Seni Musik dijadikan sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat mereka di bidang musik vokal maupun instrumental. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik materi yang hendak diajarkan sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan berdasarkan standar KKM yang ditentukan oleh sekolah sebagai standar kelulusan siswa pada mata pelajaran Seni Budaya.

Berdasarkan standar kompetensi mata pelajaran Seni Budaya kurikulum 2013 di SMP kelas VII A Semester I yaitu dengan Kompetensi Inti 4.1. yaitu: mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Dengan Kompetensi Dasar 4.2 Memainkan alat musik melodis sederhana maka siswa diharapkan dapat mengenal unsur-unsur musik seperti unsur melodi, harmoni, dan ritmis dalam sebuah lagu.

Salah satu bentuk kegiatan praktek musik yang sesuai dengan kemampuan siswa jenjang Sekolah Dasar dan Menengah adalah bermain alat musik rekorder sopran. Kelompok siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah kelas VII A SMP Negeri 1 Langke Rembong, Kabupaten Manggarai.

Berdasarkan survei diawal, siswa di kelas ini rata-rata kurang mampu bermain musik rekorder sopran terutama dalam hal penjarian, teknik meniup, serta teknik pernapasan.

Dalam hal ini, ketika memainkan rekorder, jari-jarinya kurang sempurna menutup lubang nada dan masih kaku dalam hal membuka dan menutup lubang nada. Selain itu dalam hal meniup mereka pun belum terbiasa mengucapkan Tu atau Du serta belum dapat mengatur pengendalian nafas untuk nada tinggi dan nada rendah sehingga nada-nada yang dihasilkan tidak bulat dan kurang jernih. Dari hasil survei awal di lapangan ditemukan dari 39 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 24 orang laki-laki, hanya 16 orang siswa yang dapat bermain rekorder dengan baik, 20 orang siswa yang belum dapat bermain rekorder dengan sempurna, bahkan 3 orang lainnya belum pernah bermain rekorder sama sekali. Dari 16 siswa yang mampu bermain dengan sempurna sebenarnya mereka tidak mengetahui berdasarkan teknik tetapi mereka mampu memainkan begitu saja tanpa didahului dengan penjelasan teori; sehingga pada kesempatan survei awal, peneliti menjelaskan secara rinci sesuai dengan teknik bermain rekorder yang benar seperti yang diharapkan peneliti.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat judul:
PENERAPAN TEKNIK DASAR BERMAIN MUSIK REKORDER
SOPRAN PADA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI I LANGKE
REMBONG KABUPATEN MANGGARAI MELALUI METODE DRILL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas maka rumusan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menerapkan teknik dasar bermain alat musik Rekorder sopran pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Langke Rembong Kabupaten Manggarai melalui Metode Drill.

C. Tujuan Penelitian.

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan teknik dasar bermain alat musik rekorder sopran pada siswa kelas VII A SMP N 1 Langke Rembong kabupaten Manggarai melalui metode Drill.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Melalui peningkatan hasil belajar peserta didik dan penerapan metode belajar-mengajar yang kreatif dari guru mata pelajaran Seni Budaya di kelas, maka diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan mutu peserta didik dalam bermain alat musik rekorder sopran dengan benar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas atau inovasi guru dalam menghasilkan metode-metode yang lebih efektif, efisien dan praktis demi kemajuan belajar peserta didik. Selain itu penelitian ini

dapat menumbuhkan budaya meneliti berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar guru di kelas.

3. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam bermain rekorder sopran melalui sebuah lagu model sehingga prestasi belajar mereka khususnya dalam pencapaian KKM yang ditentukan oleh sekolah dapat tercapai dengan baik terutama teknik penjarian, teknik meniup dan cara mengatur nafas sesuai dengan penggalan melodi sebuah lagu.

4. Bagi Program Studi

Agar dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran Seni Budaya di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru Seni Budaya yang dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik.

5. Bagi peneliti

Untuk memperkaya pengetahuan yang bersifat teori dan praktiks serta meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.